

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari beberapa jurnal yang telah diambil dan dijadikan referensi guna membangun penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa negara yang masih membahas tentang pengaruh IPM dan tingkat kemiskinan adalah Negara Indonesia sendiri dengan pemecahan tiap individu dan priode tertentu, lalu ditemukan juga bahwa dari hasil penelitian tiap jurnal memang ada beberapa yang kerap berbeda, seperti adanya pengaruh yang negatif dan positif dan alasan faktor yang mempengaruhinya tidak lain dari perbedaan dari sisi pendidikan, kesehatan, pendapatan, serta dari pemerintah juga ikut masuk dalam permasalahan.

#### **5.2 Saran**

1. Pada variabel IPM sendiri berkaitan juga pada faktor pendidikan, kesehatan, dan pendapatan perkapita. Maka pemerintah Indonesia dapat memberikan pelayanan khusus di bidang pendidikan secara gratis, seperti pemberian beasiswa gratis untuk masyarakat yang memiliki pendapatan menengah ke bawah. Sehingga kualitas pada SDM yang dimiliki akan meningkat dan diharapkan juga bisa mengurangi kemiskinan. Untuk perhatian pemerintah sendiri terhadap bidang kesehatan juga tidak bisa diabaikan, perlu adanya peningkatan dalam pelayanan-pelayanan kesehatan gratis, lalu memperbanyak unit-unit kesehatan seperti puskesmas di setiap daerah yang tergolong miskin dan tertinggal.
2. Pemerintah yang ada di Indonesia diharapkan dapat membuat dan melaksanakan kebijakan secara keseluruhan. Seperti halnya masyarakat diberi dana kredit dengan mudah, memperluas lapangan kerja, dan mengakses layanan publik dengan mudah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada. Pemerintah Indonesia juga harus lebih banyak melakukan perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru yang bersifat padat karya serta megalakkan pengembangan sektor informal yang ada, seperti home industri.